

FIAT IUSTITIA

Jurnal Hukum

Diterbitkan Oleh : Fakultas Hukum Universitas Katolik Santo Thomas

FUNGSI INFORMED CONSENT BAGI DOKTER DAN PASIEN DALAM TINDAKAN MEDIS

Dr. Henny Saida Flora, SH., M.Hum., M.Kn., MH.Kes.

PEMENUHAN HAK KONSUMEN ATAS KENYAMANAN, KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENUMPANG JASA ANGKUTAN KAPAL PENYEBERANGAN DI DANAU TOBA

Wira Pandi Putra Sinaga, S.H., Janus Sidabalok, S.H. M.Hum., Dr. Yohanes Suhardin, SH., M.Hum.

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA PENGANIAYAAN ANTAR NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN TANJUNG GUSTAMEDAN

Prof. Dr. Maidin Gultom, S.H., M.Hum, Nevasiwa Daeli, S.H.

PERANAN UNIT PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK (PPA) DALAM MEMBERI ADVOKASI KEPADA KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI POLRESTABES MEDAN

Ica Karina, S.H., M.H., Mexi Melianus S. Sinuhaji, S.H.

PENGARUH TINGKAT KEDEWASAAN ETIKA POLITIK, KESADARAN MORAL, KESADARAN HUKUM PENYELENGGARA PEMILU TERHADAP PEMILU YANG LUBER DAN JURDIL UNTUK MENGHASILKAN VOX POPULI VOX DEI DEMI KEPENTINGAN BERSAMA (BONUM COMMUNE) THOMAS AQUINAS

Bogor Lumbanraja, S.Ag., M.A.Ed., Ph.D.

PRINSIP KEJELASAN MAKNA RUMUSAN NORMA PADA PENAHANAN MENURUT KUHP

Dr. Berlian Simarmata, S.H., M.Hum.

ANALISIS HUKUM PERJANJIAN KERJA ANTARA PERJANJIAN KERJA DAN PENYEDIA TENAGA KERJA

Mymoonah R. M Sitanggang, S.H., M.H.

PENGANIAYAAN BERAT TANPA ALASAN SEBAGAI ALASAN UNTUK MEMPERBERAT HUKUMAN (Studi Kasus : Putusan Nomor 434/Pid.B/2018/PN Sim)

Mancur Sinaga, Natalia Manullang



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS

FUNGSI INFORMED CONSENT BAGI DOKTER DAN PASIEN DALAM TINDAKAN MEDIS

Henny Saida Flora

Dosen Fakultas Hukum Unika Santo Thomas Medan

Email :hennysaida@yahoo.com

ABSTRAK

Hubungan antara dokter dengan pasien timbul saat pertama kali pasien datang dengan maksud untuk mencari pertolongan. Mulai saat itu sudah terbina apa yang dimaksud dengan informed consent, yaitu kedatangan pasien yang berarti ia telah memberikan kepercayaan kepada dokter untuk melakukan tindakan terhadapnya, dan pada diri dokter secara otomatis tertanam sikap yang bertujuan mengutamakan kesehatan pasiennya. Tetapi pasien mempunyai hak dan memutuskan apakah dokter boleh atau tidak meneruskan hubungan tersebut. Hal itu tergantung pada keterangan apa yang ia dapatkan mengenai tindakan dokter itu selanjutnya. Informed consent ini merupakan suatu hal yang harus diperhatikan baik dari pihak dokter dan tenaga kesehatan maupun pasien, karena informed consent ini hakikatnya ada demi kepentingan dan perlindungan hukum seluruh pihak dalam aktifitas pelayanan medis.

Kata Kunci : Informed Consent, Dokter, Pasien, Tindakan Pasien

ABSTRACT

The relationship between a doctor and a patient arises when the patient first comes with the intention of seeking help. From that moment on, what is meant by informed consent was established, namely the patient's arrival which meant that he had given trust to the doctor to take action on him, and the doctor automatically had an attitude that was aimed at prioritizing the patient's health. But the patient has the right and decides whether the doctor can continue the relationship or not. It depends on what information he gets regarding the doctor's next actions. This informed consent is something that must be taken into account by both doctors and health workers and patients, because informed consent essentially exists for the interests and legal protection of all parties in medical service activities.

Keywords: *Informed Consent, Doctor, Patient, Patient Actions*

PENDAHULUAN

Hubungan antara dokter dan pasien yang merupakan hubungan kepercayaan telah ada sejak dahulu.¹

Hubungan ini timbul dikarenakan adanya kebutuhan dari pasien untuk mencari solusi atas masalah kesehatannya. Dalam hal ini, dokter atau rumah sakit yang dapat memberi solusi dari masalah kesehatan pasien. Hubungan ini menjadikan kedudukan dokter lebih tinggi dikarenakan dokter dianggap

¹ Endang Kusuma Astuti, *Transaksi Terapeutik dalam Upaya Pelayanan Medis di Rumah Sakit*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2009, Hal.97